



► **PERSIS VS PSIM**

Laskar Mataram Percaya Diri ke Solo

JOGJA—Laga bertajuk Derby Mataram mempertemukan Persis Solo dan PSIM Jogja akan tersaji dalam lanjutan Super League 2025/2026 di Stadion Manahan, Surakarta, Sabtu (8/11) malam. Terakhir kali kedua tim berjumpa di ajang resmi pada Liga 2 musim 2021/2022 lalu.

*Ariq Fajar Hidayat
ariq@harianjogja.com*

Pelatih PSIM Jogja, Jean-Paul Van Gastel, menilai laga derbi selalu punya atmosfer berbeda, meskipun tetap menganggapnya sebagai pertandingan yang sama pentingnya dengan laga lain.

"Derbi adalah derbi, selalu menarik untuk dimainkan. Terutama jika derbi ini sudah lama tidak terjadi, jadi orang-orang menantikannya. Tapi bagi saya, ini sama seperti laga lain, walaupun tetap penting karena kami ingin memenangkannya," ujar Van Gastel saat ditemui di Stadion Mandala Krida, Jogja, belum lama ini.

PSIM Jogja akan datang ke Solo dengan kepercayaan diri tinggi. Klub berjudul Laskar Mataram itu sedang berada di posisi keenam klasemen sementara Super League 2025/2026 dengan raihan 18 poin dari 10 pertandingan. Sebaliknya, sang rival Persis tengah terpuruk di zona degradasi, menempati peringkat ke-17 dengan baru mengumpulkan lima poin.

Terkait kondisi Persis yang tengah terbenam di papan bawah, pelatih asal Belanda itu enggan memandang remeh. Ia menilai lawan justru sedang mengalami masa sial ketimbang benar-benar tampil buruk.

"Saya pikir mereka hanya kurang beruntung. Di beberapa laga seperti melawan Malut dan Persib Bandung, lawan mencetak gol

► **Laga derbi selalu punya atmosfer berbeda.**

► **Yusaku Yamadera hanya ingin fokus untuk menang tanpa terpengaruh euforia derbi.**

dari tendangan on target pertama," kata Van Gastel.

"Saat menghadapi Persebaya, mereka kebobolan tepat sebelum jeda. Mereka juga kehilangan beberapa pemain asing, dan salah satu pemain penting mereka, Fuad Sule, mendapat hukuman larangan bermain sembilan laga. Semua masalah mereka terjadi bersamaan."

Van Gastel pun meyakini Persis masih bisa bangkit dari situasi sulit itu, sehingga PSIM Jogja harus tetap waspada dan fokus penuh. "Saya pikir Persis akan bangkit dari situasi ini," ucapnya.

Fokus Menang

Sementara itu, bek PSIM Jogja asal Jepang, Yusaku Yamadera, memahami pentingnya laga derbi ini bagi para supporter. Namun, ia menegaskan timnya hanya ingin fokus untuk menang tanpa terpengaruh euforia derbi.

"Saya tahu Persis adalah rival kita dan semua orang bicara tentang Derbi Mataram. Tapi bagi saya ini seperti pertandingan lain saja. Kami hanya mencoba menang, saya tidak peduli apakah ini derbi atau tidak, yang penting kami bermain sebaik mungkin," kata Yusaku.

Laga nanti merupakan pengalaman perdana pemain berusia 28 tahun ini bermain di laga bertajuk Derbi Mataram di kompetisi resmi.

Namun, Yusaku tidaklah asing dengan Stadion Manahan yang menjadi venue laga nanti. Ia pernah bermain di stadion tersebut saat Final Liga 2 2024/2025 antara

PSIM vs Bhayangkara FC, Februari 2025 lalu yang berakhir dengan kemenangan 2-1 untuk Laskar Mataram.

Dari pengalaman bermain di sana, ia memuji kualitas Stadion Manahan. Menurutnya, markas Persis tersebut merupakan yang terbaik di Indonesia, melebihi Stadion Gelora Bung Tomo (GBT) di Surabaya.

"Saya pikir itu lapangan terbaik di Indonesia. Stadion Gelora Bung Tomo di Surabaya juga sangat baik, tapi pendapat saya Manahan lebih baik," kata Yusaku saat ditemui usai sesi latihan di Stadion Mandala Krida, Jogja, belum lama ini.

Atmosfer Supporter

Selain kualitas stadion, Yusaku juga mengapresiasi atmosfer supporter di Manahan. Ia mengaku pernah menyaksikan laga kandang Persis musim lalu dan terkesan dengan atmosfer supporter tim berjudul Laskar Samberyawa.

"Sebenarnya musim lalu saat kita masih di Liga 2, setelah musim berakhir saya melihat Persis Solo melawan Bali United di Manahan. Saya pikir atmosfer di sana sangat bagus, saya ingin bermain di atmosfer seperti itu," jelasnya.

Meski mengakui keunggulan Manahan, Yusaku menegaskan PSIM datang ke Solo dengan tekad penuh untuk meraih kemenangan. "Tekanan akan membuat pertandingan lebih berat bagi kami. Kita harus menghormati Persis Solo, tapi kita akan menang," ucapnya.

Yusaku menambahkan ia memahami arti penting Derbi Mataram bagi supporter kedua tim. Namun baginya, fokus utama tetap pada performa di lapangan.

"Saya tahu Persis adalah rival. Semua orang bicara tentang Derbi Mataram. Tapi bagi saya ini hanya seperti pertandingan lain, kita hanya mencoba untuk memenangkan pertandingan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005